

Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk

M Rian Albar¹, Puji Muniarty², M. Rimawan³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Email: ¹mrianalbar.stiebima21@gmail.com, ²puji.stiebima@gmail.com,

³rimawan111@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of current ratio and net profit margin on stock prices at PT. Fortune mate Indonesia, Tbk. In this study, the method used is a quantitative approach method, and the instrument used is the financial statements of PT. Fortune mate Indonesia, Tbk which includes information on revenues, expenses, assets, liabilities, net profit, and the company's stock price. The results of this study indicate that the current ratio does not have a partial significant effect on stock prices H_0 is rejected and H_a is accepted. Net profit margin does not have a partial significant effect on stock prices H_0 is rejected and H_a is accepted. And simultaneously the current ratio and net profit margin do not have a significant effect on stock prices at PT. Fortune mate Indonesia, Tbk.

Keywords: *Current Ratio, Net Profit Margin and Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh current ratio dan net profit margin terhadap harga saham pada PT. Fortune mate indonesia, Tbk. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif, dan intrumen yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Fortune mate indonesia, Tbk yang mencakup informasi tentang pendapatan, beban, aset, kewajiban, laba bersih, dan harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham H_0 ditolak dan H_a diterima. Net profit margin tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan secara simultan current rati dan net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Fortune mate indonesia, Tbk.

Kata Kunci: *Current Ratio, Net Profit Margin, dan Harga Saham*

Pendahuluan

Pasar modal adalah merupakan media untuk memperjualbelikan surat berharga yang jatuh temponya di masa mendatang. Dengan demikian, tujuan normatif pasar modal adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Namun, pasar modal sebagai pelaku ekonomi nasional memiliki tujuan antara, yaitu menghubungkan mereka yang memiliki dana ekstra dengan mereka yang memiliki dana sedikit. Perusahaan mengandalkan pasar modal sebagai sumber pendanaan eksternal yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, investor lokal dan internasional dapat menggunakan pasar modal sebagai sarana investasi. (Ginting, 2021). Saham, obligasi, sertifikat utang, waran, dan hak memesan efek terlebih dahulu merupakan contoh instrumen perdagangan jangka panjang yang terjadi di pasar modal. Instrumen ini menghubungkan investor (pihak yang memiliki uang) dengan perusahaan (pihak yang membutuhkan uang) atau lembaga pemerintah. Menjual saham kepada masyarakat umum merupakan pilihan lain bagi bisnis untuk mengumpulkan uang melalui pasar modal.

Saat membuat pilihan investasi, setiap investor (atau calon investor) memiliki tujuan yang jelas. Keuntungan, keamanan, dan perluasan modal yang diinvestasikan adalah tiga tujuan utama sebagian besar investor. Investor perlu mempertimbangkan apa yang dapat memengaruhi situasi perusahaan penerbit sebelum menginvestasikan uang mereka dalam bentuk saham. Tujuannya adalah untuk membantu investor lebih memahami potensi pertumbuhan dan pengembangan perusahaan di masa mendatang, (Silvia Vanesa & Ricky Evani, 2023).

Harga saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran Purnamasari dan Nuraina (2017). Lebih buruknya lagi, harga saham sangat sensitif terhadap kesehatan perusahaan yang mendasarinya. Jadi, jika kinerja perusahaan baik, pemegang saham akan meraup lebih banyak keuntungan, dan harga saham kemungkinan akan naik. Jika Anda ingin mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan di pasar saham, Anda biasanya harus melihat harga sahamnya. Nilai saham perusahaan secara langsung terkait dengan bagaimana investor melihat perkembangan, profitabilitas, dan stabilitas perusahaan di masa mendatang. Meneliti elemen internal dan eksternal yang memengaruhi pergerakan harga saham dapat membantu menjelaskan masalah ini.

Current ratio adalah Ukuran likuiditas suatu perusahaan yang menunjukkan sejauh mana kewajiban jangka pendeknya dapat dipenuhi dengan menggunakan asetnya saat ini. Rasio yang rendah dapat berarti bahwa perusahaan mengalami kesulitan membayar tagihan jangka pendeknya, sedangkan rasio yang tinggi dapat berarti bahwa perusahaan memiliki terlalu banyak aset dan tidak menggunakannya dengan bijaksana. (Widiyasari, 2024).

Net Profit Margin menunjukkan potensi pendapatan dari penjualan jika semua biaya, seperti pajak dan bunga, telah dikurangi. Indikasi seberapa baik

suatu bisnis mengelola biaya dan operasinya adalah Margin Laba Bersih yang tinggi (Widiyasari, 2024). Sedangkan menurut (Sari & Hidayat, 2022), *Net Profit Margin* Saya ingat ketika setiap rupiah penjualan dapat diubah menjadi laba bersih bagi perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengendalikan pengeluarannya.

Penelitian ini penting dilakukan karena harga saham merupakan indikator utama bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Current Ratio dan Net Profit Margin adalah dua rasio keuangan fundamental yang dapat mencerminkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh kedua rasio ini terhadap harga saham pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan kinerja keuangan dengan nilai pasar saham, serta sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan manajerial.

PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan beroperasi dalam bidang industri tertentu. Pola yang sama juga berlaku untuk bisnis lain, yaitu didirikan di Surabaya pada 24 Juni 1989 dan mulai beroperasi pada tahun yang sama. Setelah memulai usaha di industri sepatu, perusahaan beralih haluan pada tahun 2005 untuk fokus pada pengembangan real estat. PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk perlu mengelola rasio-rasio keuangan yang baik untuk menarik minat investor dan menjaga kestabilan harga saham. Namun, meskipun kedua rasio ini dianggap penting, pengaruh mereka terhadap harga saham perusahaan ini masih perlu dianalisis lebih lanjut, baik dari sisi teori maupun praktis. Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui atau menganalisis pengaruh *curent ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada PT . Fortune Mate Indonesia, Tbk.

Tabel 1. Data Perolehan, Aktiva Lancar, Hutang lancar, Penjualan, Laba Bersih dan Harga Saham. PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk. Tahun 2014 -2023 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lainnya).

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Harga Saham (Rp)
2014	166.637.809.496	129.029.837.717	44.485.466.213	2.471.058.532	449
2015	324.764.064.237	105.801.761.072	238.860.628.545	159.505.139.120	362
2016	378.097.278.730	96.092.215.801	402.073.435.600	276.909.152.732	500
2017	284.022.424.348	80.118.701.639	35.261.236.363	8.731.194.357	515
2018	383.811.502.955	118.630.021.417	43.232.41 3.637	5.908.257.104	700
2019	274.783.145.871	94.605.074.884	84.249.947.508	2.718.797.575	470
2020	267.196.924.710	81.634.525.401	51.320.798.915	(1.418.751.003)	670
2021	248.069.247.814	193.806.868.880	52.738.265.883	8.562.317.113	454
2022	194.418.486.688	68.336.782.190	52.372.680.139	17.293.843.958	256
2023	184.695.899.175	89.641.904.121	42.580.151.783	17.362.764.969	326

Pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa pada indikator Aktiva lancar PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk mengalami pertumbuhan dari Rp. 166.637.809.496 pada tahun 2014 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2018 di Rp. 383.811.502.955. Namun, setelah itu mengalami penurunan bertahap hingga mencapai titik terendah pada tahun 2022 dan tahun 2023. Penurunan aktiva lancar ini mencerminkan akumulasi kerugian yang signifikan, yang menyebabkan berkurangnya nilai aset perusahaan dan mengindikasikan kondisi keuangan yang semakin melemah.

Hutang lancar mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2014 - 2015. Namun setelah itu hutang lancar mengalami fluktuatif, Pada tahun 2022, utang lancar PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk mengalami penurunan paling besar. Namun, pada tahun 2023, utang lancar kembali meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dan tren ini terus berlanjut.

Penjualan mengalami peningkatan signifikan dari Rp. 44.485.466.213 pada tahun 2014 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2016 Rp. 402.073.435.600. Namun, setelah itu, penjualan mengalami tren penurunan bertahap, dengan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2018. Pada tahun 2023, penjualan masih lebih rendah dibandingkan puncak tahun-tahun sebelumnya, menunjukkan kemungkinan adanya pergeseran pola konsumsi atau daya saing perusahaan yang melemah.

Laba bersih PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2014 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2016 Rp. 276.909.152.732. Namun setelah itu terjadi penurunan drastis, bahkan pada tahun 2020 mengalami kerugian yang semakin membesar hingga mencapai Rp. 1.418.751.003. Penurunan laba ini disebabkan oleh meningkatnya beban operasional, persaingan ketat dan perubahan tren belanja konsumen.

Harga saham mengalami kenaikan pesat dari Rp 449 per lembar pada tahun 2014 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2018 di Rp 700. Namun, setelah itu harga saham mengalami fluktuasi dan tren penurunan, terutama pada tahun 2019. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2022, seiring dengan terus mencatatkan kerugian, harga saham kembali melemah hingga 2023, menunjukkan menurunnya kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

1. *Current Ratio* (CR)

Kasmir (2019), *Current Ratio* menunjukkan bahwa ada cukup aset likuid bagi perusahaan untuk menutupi utang jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan seberapa likuid perusahaan tersebut, oleh karena itu angka yang lebih besar lebih disukai. Sedangkan menurut (Atul et al., 2022), *Current Ratio* mencerminkan margin keamanan (safety margin) yang dimiliki perusahaan terhadap risiko ketidakmampuan membayar kewajiban lancar. Menurut Kasmir (2019), Menurut para ahli di bidang ini, rasio lancar sebesar 200% (atau dua kali lipat) dianggap baik, sedangkan rasio yang kurang dari ini dianggap tidak baik.

Akibatnya, rasio lancar menjadi indikator populer mengenai solvabilitas perusahaan dan akses ke dana jangka pendek. Berikut ini rumus untuk menentukan rasio lancar (CR): Pada tahun 2019, Kasmir:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2. Standar Penilaian Current Ratio (%)

Standar	Kriteria
200% s/d 250%	Sangat Baik
175% s/d <200%	Baik
150% s/d <175%	Kurang Baik

Sumber data: Kasmir (2019)

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin menunjukkan potensi pendapatan dari penjualan jika semua biaya, seperti pajak dan bunga, telah dikurangi. Indikasi seberapa baik suatu bisnis mengelola biaya dan operasinya adalah Margin Laba Bersih yang tinggi. (Atul et al., 2022). Kasmir (2019) mengatakan bahwa jumlah keuntungan yang diperoleh per rupiah penjualan, atau margin keuntungan bersih, merupakan salah satu indikator profitabilitas suatu perusahaan. Margin laba bersih yang dapat diterima sebagai persentase dari penjualan dan manajemen biaya yang cermat merupakan indikator NPM yang tinggi. (Ardiansyah & Wahyuni, 2023) Rasio ini menjadi tolok ukur penting bagi manajemen dan investor dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Rumus untuk menghitung *Net Profit Margi* (NPM) adalah sebagai berikut Kasmir (2019):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 3. Standar Penilaian Net Profit Margin (%)

Kriteria NPM	Peringkat
> 5%	Sangat Baik
> 2,5% - > 5%	Baik
> 1% - 2,5%	Kurang Baik
≤ 1%	Tidak Baik

Sumber data: Sujarweni, (2017)

3. Harga Saham

Menurut (Rachmawati & Andhaniwati, 2024), harga saham adalah harga yang terbentuk berdasarkan transaksi di pasar modal, yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi, dan sentimen investor. Sedangkan Masril (2018) menyatakan bahwa harga saham pada perusahaan dapat diperoleh dari harga per lembar saham penutupan yang diperdagangkan.

(Madina et al., 2024), Ketika pihak ketiga menyatakan minatnya untuk membeli saham suatu perusahaan, harga yang ditetapkan perusahaan untuk saham tersebut dikenal sebagai harga saham. Sedangkan menurut (Siregar et al., 2021) harga saham adalah metrik manajemen bisnis yang menjadi dasar penawaran dan permintaan saham. Harga saham yang meningkat menunjukkan bahwa investor melihat masa depan yang menjanjikan bagi profitabilitas perusahaan.

4. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2019) *Current ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Namun, rasio yang terlalu tinggi bisa jadi sinyal perusahaan tidak mengelola asetnya secara efisien. Sedangkan menurut (Utami & Welas, 2019), Likuiditas yang baik dapat mempengaruhi harga saham secara positif jika didukung oleh profitabilitas dan efisiensi operasi. Namun, investor harus waspada terhadap rasio yang terlalu rendah atau terlalu tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kundiman dan Hakim (2017), Rasio Lancar berdampak signifikan terhadap harga saham.

5. Pengaruh *Net profit Margin* Terhadap Harga Saham

Margin Laba Bersih (Margin Laba Bersih/NPM) suatu perusahaan adalah laba bersih yang diperolehnya sebagai proporsi dari penjualan. Untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan mengelola operasinya secara keseluruhan, NPM digunakan untuk menghitung tingkat efisiensi (Tandelilin, 2010). NPM yang lebih tinggi menunjukkan bisnis yang lebih menguntungkan (Mentari, 2012). Jika NPM naik, kepercayaan investor pun naik, artinya permintaan saham meningkat, yang berarti harga saham naik. Dampak variabel Margin Laba Bersih terhadap Harga Saham ditunjukkan dalam penelitian oleh Ryan Perkasa Rimbani (2016). Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi & Solihin Research (2020), harga saham dipengaruhi secara positif oleh Margin Laba Bersih/NPM.

6. Pengaruh *Current ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga Saham

Yanti dan Rahman (2020), *Current ratio* dan *net profit margin* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga. Likuiditas yang baik (CR) dan profitabilitas yang tinggi (NPM) mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan, sehingga menarik perhatian investor. Dalam penelitian Sari (2022), *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif simultan terhadap harga saham, tetapi *Net Profit Margin* cenderung memiliki pengaruh lebih besar karena berkaitan langsung dengan laba bersih.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, (Sugiyono, 2016). Adapun dari hasil

temuan diatas maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian:

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk.

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 = 0$, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk.

Metode Penelitian

Penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk membangun hubungan antara dua variabel atau lebih dan lebih maju daripada penelitian deskriptif dan komparatif, digunakan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2016). Perangkat apa pun yang dapat digunakan untuk mengukur peristiwa sosial atau alam yang dapat diamati dikenal sebagai instrumen penelitian. (Sugiyono, 2016). Studi ini mengandalkan kompilasi tabel dari laporan keuangan PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk untuk tahun 2014–2023, yang mencakup informasi tentang pendapatan, beban, aset, kewajiban, laba bersih, dan harga saham perusahaan.

Populasi adalah Segala sesuatu atau orang dalam lingkup generalisasi yang mempunyai ciri-ciri dan angka-angka yang telah ditetapkan kesimpulannya oleh para ilmuwan (Sugiyono, 2016). Seluruh laporan keuangan PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk selama 34 tahun, Penelitian ini mencakup tahun 1989 hingga 2023. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa tujuan pengambilan sampel adalah untuk memberikan representasi dari keseluruhan populasi. Analisis ini menggunakan data harga saham, data laporan laba rugi (penjualan dan laba bersih), dan data neraca (aktiva lancar dan kewajiban lancar) dari laporan keuangan PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk yang mencakup tahun 2014–2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016), salah satu metode pengumpulan data adalah melalui penggunaan purposive sampling. Adapun lokasi penelitian ini pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk di Jalan Raya Darmo 54-56, Surabaya, menjadi lokasi penelitian. Informasi mengenai perusahaan dan laporan keuangannya dikumpulkan dari situs web perusahaan untuk melaksanakan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data adalah metode standar

untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan dokumentasi dan tinjauan pustaka sebagai metodologi pengumpulan datanya.

Dokumentasi Buku, arsip, makalah, gambar tertulis, dan gambar merupakan bentuk dokumentasi yang dapat diakses menggunakan prosedur pengumpulan data dokumentasi. Informasi ini kemudian dapat digunakan untuk membantu penelitian. (Sugiyono, 2016). Adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk yang diakses dari <https://www.fmiindo.com>. Studi Pustaka adalah strategi penelitian yang melibatkan pengumpulan pengetahuan melalui membaca publikasi ilmiah seperti buku, surat kabar, dan jurnal untuk mengembangkan kerangka teoritis (Arikunto, 2016).

Menurut Sugiyono (2016), Prosedur analisis data adalah serangkaian protokol untuk mengumpulkan, membersihkan, dan menganalisis informasi secara sistematis dari berbagai sumber (seperti wawancara, catatan lapangan, dan basis data) agar hasilnya lebih mudah dicerna dan dibagikan. Paket statistik SPSS, versi 26, digunakan untuk keperluan analisis studi ini. Berbagai uji statistik digunakan untuk memeriksa data, termasuk analisis rasio lancar, margin laba bersih, harga saham, uji asumsi klasik (termasuk normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi), uji korelasi berganda dan koefisien determinasi, eksperimen untuk menguji hipotesis (uji T dan F), dan regresi linier berganda.

Pembahasan

1. Analisis Current Ratio (CR)

Tabel 4. Hasil penilaian *Current Ratio* pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk

Tahun	Current Ratio (%)	Keterangan
2014	129%	Kurang Baik
2015	125%	Kurang Baik
2016	393%	Sangat Baik
2017	355%	Sangat Baik
2018	324%	Sangat Baik
2019	290%	Sangat Baik
2020	327%	Sangat Baik
2021	128%	Kurang Baik
2022	285%	Sangat Baik
2023	213%	Sangat Baik
Rata-Rata	257%	Sangat Baik

Sumber Data: data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui rata-rata *current ratio* pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk sebesar 257% dan nilai standarisasi dari *current ratio*

dari tahun 2014-2023 dikatakan sangat baik. Dewi & Solihin, (2017) standar rasio industri untuk *current ratio* adalah Dianggap baik jika lebih dari 200% atau dua kali jumlah tersebut, dan dianggap buruk jika kurang dari itu.

2. Analisis Net Profit Margin (NPM)

Tabel 5. Hasil penilaian *Net Profit Margin* Pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk

Tahun	Net Profit Margin (%)	Keterangan
2014	18,35	Sangat Baik
2015	1,33	Kurang Baik
2016	1,45	Kurang Baik
2017	10,91	Sangat Baik
2018	7,32	Sangat Baik
2019	30,99	Sangat Baik
2020	0,03	Tidak Baik
2021	6,16	Sangat Baik
2022	3,03	Baik
2023	2,45	Baik
Rata-Rata	8,20	Sangat Baik

Sumber Data: data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui rata-rata *net profit margin* pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk sebesar 8,20% dan nilai standarisasi dari *net profit margin* dari tahun 2014-2023 dikatakan sangat baik (Sujarweni, 2017) standar rasio industri *net profit margin* adalah >5%, jika nilai *net profit margin* lebih dari 5% maka dikatakan sangat baik.

3. Analisis Harga saham

Tabel 6. Hasil penilaian Harga saham

Tahun	Harga Saham	Keterangan
2014	449	Tidak Baik
2015	362	Tidak Baik
2016	500	Baik
2017	515	Baik
2018	700	Baik
2019	470	Tidak Baik
2020	670	Baik
2021	454	Tidak Baik
2022	256	Tidak Baik
2023	326	Tidak Baik
Rata-Rata	470	Tidak Baik

Sumber Data: data sekunder diolah, 2025

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023, harga saham PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk memiliki nilai standarisasi yang kurang baik, dan rata-rata harga sahamnya sebesar 470.

4. Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 7. Uji Normalitas
Tests of Normality

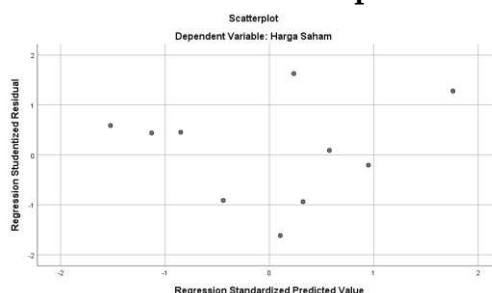
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Current Ratio	.898	10	.211
Net Profit Margin	.821	10	.206
Harga Saham	.951	10	.679

Sumber Data : data diolah Spss v26, 2025

Rasio lancar (X1), margin laba bersih (X2), dan harga saham (Y) semuanya memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05, seperti yang ditunjukkan pada tabel 7 Uji Shapiro-Wilk, yang berarti bahwa asumsi distribusi normal terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Scatterplot



Sumber Data : data diolah Spss v26, 2025

Uji heteroskedastisitas SPSS tidak dapat menemukan bukti heteroskedastisitas dalam data penelitian. Karena titik-titik data tidak mengelompok di sekitar satu nilai dan sebaliknya membentang jauh di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y, uji sebar tidak menemukan heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolineritas

**Tabel 8. Uji Multikolineritas
Coefficients^a**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.911	1.097
	Net Profit	.911	1.097
	Margin		

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data : data diolah Spss v26, 2025

Berdasarkan data pada tabel 8, Variabel current ratio (CR) memiliki nilai toleransi sebesar 0,911 dan variabel net profit margin (NPM) memiliki nilai VIF sebesar 1,097. Tidak adanya multikolineritas ditunjukkan dengan kedua variabel tersebut memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 9. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Mo del	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.412	.169	-.068	143.980	1.723

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data : data diolah Spss v26, 2025

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,723 terlihat pada hasil keluaran SPSS berikut. Kita memperoleh $dU = 1,6413$ sebagai nilai DW dari tabel untuk $n = 10$ dan $k = 2$. Persamaan tersebut dapat dinyatakan sebagai $du < dw < 4 - du$. Kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi karena hasil yang diperoleh adalah $1,6413 < 1,723 < 2,3587$.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	364.467	163.649		2.227	.061
	Current Ratio	.041	.056	.268	.744	.481
	Net Profit Margin	.022	.003	.242	.672	.523

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data : data diolah Spss v26, 2025

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 364.467 + 0,041 X_1 - 0,022 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Dengan rasio lancar dan margin laba bersih ditetapkan nol, harga saham (Y) akan naik sebesar 364,467 poin, karena angka konstan ini merupakan garis lurus.
- Harga saham (Y) akan naik sebesar 0,041 untuk setiap kenaikan 1% pada rasio lancar (X1), dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap konstan, karena nilai koefisien β_1 adalah 0,041.
- Dengan koefisien β_2 sebesar -0,022, kita dapat melihat bahwa Margin Laba Bersih (X2) menunjukkan penurunan sebesar 0,022 pada Harga Saham (Y) untuk setiap kenaikan 1%.

6. Uji Koefisien Korelasi Dan Uji Determinasi

a. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 9 menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi sebesar 0,412 antara rasio lancar, margin laba bersih, dan harga saham sebagai akibat dari pengolahan data. Temuan ini memberikan gambaran tentang hubungan antara rasio lancar, margin laba bersih, dan harga saham PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk. Anda dapat menggunakan tabel berikut sebagai referensi untuk membantu Anda memahami kekuatan hubungan tersebut:

Tabel 11. Perbandingan Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono (2020)

Dengan demikian, rasio lancar dan marjin laba bersih PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk terhadap harga saham mempunyai derajat korelasi “Sedang” (0,412) dalam kisaran 0,40 sampai dengan 0,599.

b. Uji Determinasi

Korelasi antara harga saham PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk dengan Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terlihat jelas pada tabel 9 di atas. Besarnya pengaruh tersebut dapat diukur dengan menguji determinasi dan mendapatkan nilai R Square sebesar 0,169 atau 16,9%. Sedangkan 83,1% lainnya dipengaruhi oleh unsur-unsur yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

a. Uji T (pengujian secara parsial)

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk.

Pengetahuan bahwa variabel Rasio Lancar memiliki nilai signifikan sebesar 0,481 ($0,481 > 0,05$) dan nilai t terhitung sebesar 0,744 ($0,744 < 1,894$), diperoleh dari tabel 10 yang disebutkan sebelumnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Rasio Lancar memiliki sedikit atau tidak ada dampak parsial terhadap harga saham. (**H₀ diterima dan H_a ditolak**).

Current Ratio Sementara investor mempertimbangkan kinerja perusahaan, prospek jangka panjang, dan variabel eksternal yang memiliki dampak lebih besar pada harga saham, rasio lancar hanya menunjukkan likuiditas dalam jangka pendek, yang mungkin tidak menunjukkan keadaan fundamental perusahaan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadila & Saifi, 2018), Hal ini menegaskan bahwa harga saham tidak terpengaruh oleh rasio lancar. Konsisten dengan penelitian sebelumnya, analisis ini tidak menemukan dampak substansial dari Rasio Lancar (CR) terhadap harga saham (Pratiwi et al., 2020). Tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara Rasio Lancar (CR) dan harga saham, menurut penelitian (Nurdin, 2015; Pratama & Erawati, 2014). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Kundiman &

Hakim, 2017) yang menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk.

Berdasarkan data pada tabel 10, variabel Margin Laba Bersih memiliki nilai signifikansi sebesar 0,523, yang lebih tinggi dari ambang batas signifikansi sebesar 0,05 ($0,523 > 0,05$). Selain itu, nilai *t* estimasi sebesar 0,672 lebih rendah dari nilai *t* tabel sebesar 1,894 ($0,672 < 1,894$). Dengan demikian, Margin Laba Bersih tidak memiliki dampak parsial yang berarti terhadap Harga Saham. (**H₀ diterima dan H_a ditolak**).

Net Profit Margin tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena NPM hanya salah satu indikator *profitabilitas* yang terbatas, investor mempertimbangkan berbagai faktor lain yang lebih komprehensif, dan pengaruhnya terhadap harga saham bervariasi tergantung konteks dan kondisi pasar.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khoir et al. (2013) dan Hidayah (2019), penelitian ini tidak menemukan pengaruh signifikan Net Margin Laba (NPM) terhadap harga saham. Mengingat penelitian lain telah menunjukkan bahwa jumlah NPM tidak berdampak signifikan terhadap perubahan harga saham pasar modal, pemegang saham mungkin tidak ingin bersusah payah menghitungnya. Margin laba bersih (NPM) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

b. Uji F (pengujian secara simultan)

Tabel 12. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29606.088	2	14803.044	.714	.522 ^b
	Residual	145111.512	7	20730.216		
	Total	174717.600	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio

Sumber Data : data diolah Spss v26, 2025

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga saham pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk.

Dengan menggunakan ambang batas signifikansi 0,05, hasil pengujian menunjukkan nilai *F* hitung sebesar 0,714 dan nilai *F* tabel sebesar 4,74 ($0,714 < 4,74$). Karena $0,522 > 0,05$, maka tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga menyatakan bahwa "Harga saham PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk tidak dipengaruhi oleh current ratio dan net profit margin secara bersamaan" (**H₀ diterima dan H_a ditolak**). Hal ini dikarenakan terdapat

pertimbangan lain yang lebih penting terkait dengan keuangan Perseroan dan variabel eksternal yang mempengaruhi pergerakan harga saham.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anshari (2016), Sementara itu, harga saham tidak terpengaruh oleh perubahan rasio lancar dan margin laba bersih. Muchamad (2016) dan Faleria (2017) tidak menemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara harga saham dengan variabel rasio lancar dan margin laba bersih jika dikaji secara bersama-sama

Simpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah dicapai dari analisis dan pembahasan data penelitian, *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk. *Net Profit Margin* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk. *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk.

Selanjutnya saran bagi peneliti selanjutnya adalah menambahkan rasio keuangan yang lebih maju, seperti rasio utang terhadap ekuitas dan laba atas aset, mungkin disertakan dalam penelitian masa depan, tetapi rasio tersebut bukan bagian dari metodologi penelitian ini. Peneliti di masa mendatang sebaiknya meneliti rasio berdasarkan jenis bisnis yang terlibat dalam berbagai industri. Bagi investor, calon pemegang saham PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk sebaiknya mencari informasi yang bermanfaat di dalamnya. Dampak elemen dasar seperti rasio lancar dan margin laba bersih terhadap harga saham suatu perusahaan harus dipertimbangkan secara cermat oleh investor sebelum mengambil keputusan. Lebih jauh, investor tidak boleh mengabaikan variabel ekonomi makro seperti suku bunga dan inflasi. Bagi perusahaan, tujuan manajemen aset bagi PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk adalah untuk memaksimalkan penjualan dan, selanjutnya, laba bersih perusahaan, sehingga target laba dapat tercapai.

Daftar Pustaka

- Abror, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2661.
- Anshari, B. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 2(2).

- Ardiansyah, A., & Wahyuni, F. D. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis ...*, 4(1 SE-Articles).
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Rineka Cipta.
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (n.d.). *Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018*.
- Fadila, & Saifi. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(3), 154–162.
- Faleria, R.E., Lambey, L., & Walandouw, S.K. (2017). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 12(2)
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Ginting, G. (2021). *Investasi dan Struktur Modal*. CV. Azka Pustaka.
- Haryoko, U. B., Albab, M. U., & Pratama, A. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Pelat Timah Nusantara, Tbk. *Jurnal Ilmiah Feasible (Jif)*, 2(1), 71.
- Istiqamah, I., Rimawan, M., & Alwi, A. (2024). Pengaruh Current Rasio (CR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 272–290.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (ed. Rev. cet. 12.). Rajawali Pers.
- Kundiman, A., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(2), 80–98.
- Khoir, V. B., S. R. Handayani, dan Z. Z.A. 2013. Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Assets Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio terhadap Harga saham. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.

- Madina, G., Rahim, E., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2024). *Jurnal KONSISTEN Vol . 1 , No . 3 Bulan September 2024 P-ISSN XXXX – XXXX ; E-ISSN XXXX-XXXX PENGARUH HMETD DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS 80 Jurnal KONSISTEN Vol . 1 , No . 3 Bulan September 2024 P-ISSN XXXX – XXXX ; E-ISSN XXXX-XXXX. 1(3), 278–289.*
- Masril, M. (2018). Pengaruh CAR dan LDR terhadap Harga Saham pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 150–159.
- Mentari, R. I. (2012). Dampak ROE, NPM, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tercantum dalam Indeks LQ45 BEI Periode 2010-2012. *Jurnal Akuntansi, UDINUS*, 1–17.
- Ngau, S. M. P., Gaffar, & Gaffar, M. I. (2022). Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. Darmi Bersaudara Tbk., yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 116–127.
- Oman, A., Fitriyaningsih, D., Salam, A. F., & Aeni, H. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 547–556.
- Purnamasari, D., Nuraina, E., & Astuti, E. (2017). Pengaruh Capital adequacy ratio , loan to deposit ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Journal Akuntansi*, 5(1), 264–277.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Pratiwi, S.,M. Miftahuddin. Amelia, W., R. 2020. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity, net profit margin dan earning per share terhadap harga saham (study kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011). *Jurnal akuntansi*, 2(1), 1- 10.
- Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 1(2)
- Rachmawati, D. I., & Andhaniwati, E. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 2253–2258.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan. Dalam Analisis Laporan*

Keuangan. Rajagrafindo Persada.

Silvia Vanesa, & Ricky Evani. (2023). Pengaruh Net Profit Margin dan Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 388–399.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.

Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh current ratio, return on asset, tatol asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 71–76.

Widiyasari, P. (2024). *Evaluasi Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023* (Vol. 2, Issue 5).

Wiratna, S. (2017). Analisis laporan keuangan. *Yogyakarta: Pustaka Baru*.